

BAB II

GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Daerah

1. Informasi Umum

Kabupaten Kuantan Singingi di mekarkan dari Kabupaten Induk yaitu Kabupaten Indragiri Hulu dengan Undang-undang Nomor 53 Tahun 1999 sebagai implementasi pelaksanaan kebijakan otonomi daerah dalam rangka mempercepat pembangunan, memacu pertumbuhan ekonomi, meningkatkan peran serta dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan hingga pada gilirannya akan dapat mewujudkan pemerataan pembangunan bagi masyarakat disegala sektor secara bertahap dan berkesinambungan menuju cita-cita nasional sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Undang-undang Dasar 1945.

Pemerataan pembangunan sebagaimana dimaksud adalah bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup guna membebaskan masyarakat dari kemiskinan, kebodohan dan keterbatasan infrastruktur, Kabupaten Kuantan Singingi pada saat ini memiliki 15 Kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Singingi.

Kecamatan Singingi sebelum dimekarkan menjadi dua Kecamatan yakni Kecamatan Singingi dan Kecamatan Singingi Hilir memiliki 1 Kelurahan dan 24 Desa. Sedangkan setelah dimekarkan Kecamatan Singingi terdiri dari 1 Kelurahan dan 13 Desa, ibu kota Kecamatan Singingi adalah Muara Lembu merupakan pusat pemerintahan, perekonomian, perbankan, sosial budaya kemasyarakatan di tingkat Kecamatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kondisi Wilayah

Kecamatan Singingi terdiri dari Desa/Kelurahan yang secara umum dapat dijangkau/ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda empat dan roda dua, namun demikian terdapat 1 Desa yang sulit dijangkau dan tergolong Desa terpencil yaitu Desa Pangkalan Indarung yang berjarak ± 30 Km dari ibu kota Kecamatan, akses ke Desa ini cukup baik dengan sarana jalan darat namun kondisi medan yang bergelombang, berbukit, lembah perlu kewaspaan bagi pengguna jalan terutama pada musim hujan. Desa yang berdiri dan dibentuk dari eks transmigrasi saat ini aksesnya sudah cukup lancar walaupun kondisi jalan masih belum diaspal secara keseluruhan.

3. Luas Wilayah

Kecamatan Singingi memiliki luas wilayah ± 2.240,21 Km² jika kita lihat dan bandingkan dengan luas wilayah Kecamatan yang lain, wilayah Kecamatan Singingi ini masih cukup luas terutama di desa-desa asli seperti Muara Lembu, Logas, Kebun Lado dan Pulau Padang. Mengingat ketersediaan luas wilayah yang cukup potensi ini Kecamatan Singingi sangat berpotensi untuk meningkatkan areal perkebunan, pemukiman, serta kawasan peruntukan lainnya.

4. Keadaan Alam

Kondisi alam Kecamatan Singingi secara umum merupakan tanah datar sampai berbukit-bukit dan bergelombang dengan kemiringan tanah antara 0 sampai dengan 2 persen, beriklim tropis dengan suhu udara berkisar antara 19,5 derajat celsius sampai 20,5 derajat celsius sangat cocok untuk tanaman keras atau tanaman perkebunan seperti kelapa sawit dan karet. Musim yang ada di

Kecamatan Singingi ini adalah musim hujan dan musim kemarau, dengan mata pencarian penduduk adalah petani karet dan petani kelapa sawit.

Disamping kondisi diatas di Kecamatan Singingi juga terdapat sungai yang cukup besar yakni Sungai Singingi yang berhulu di Desa Pangkalan Indarung dengan anak sungai sebagai penopang debit air yaitu sungai lembu, kondisi alam yang ada di Kecamatan Singingi memiliki keunggulan tersendiri yaitu dengan terbentuknya panorama yang sangat indah terlukis dari bentangan alam di sekitarnya.

5. Batas-batas Wilayah

Kecamatan Singingi secara administratif mempunyai batas-batas wilayah antara lain :

- Sebelah Barat berbatasan dengan Propinsi Sumatra Barat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Logas Tanah darat
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Tengah
- Sebelah Utara berbatasan dengan Singingi Hilir

B. Kemasyarakatan

1. Sosial

Masyarakat Kecamatan Singingi beraneka ragam suku dan agama mayoritas masyarakat Kecamatan Singingi adalah masyarakat tempatan dan pendatang yang bermata pencarian bertani dan berkebun. Di Kecamatan Singingi terdapat lembaga kemasyarakatan yang dibentuk melalui prakarsa musyawarah dan mufakat yaitu LPM, KUD, dan lembaga adat. Pengembangan dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan daerah tidak terlepas dari ketersediaan sumberdaya manusia yang berkualitas, dan berpegang teguh dengan nilai-nilai keagamaan.

2. Budaya

Wilayah Kecamatan Singingi dahulunya dalam sejarah hingga saat ini disebut juga dengan wilayah Adat Antau Singingi dari Hulu sampai Hilir, kecil disebut nama besar disebut gelar hal ini dapat dibuktikan dan dirasakan dalam kehidupan bermasyarakat terutama di Desa asli Kecamatan Singingi dengan adanya sebutan Penghulu, Datuk, Monti, dan Dubalang dengan gelar dari suku masing-masing secara turun temurun dan tersensiri.

Sejarah juga mencatat bahwa agama islam mulai masuk dan berkembang di Kecamatan Singingi ini bermula di Kelurahan Muara Lembu melalui Syech Ahmad Bunda. Hal lain yang tidak terlepas dari kehidupan masyarakat tempatan singingi adalah mata pencahariannya dari dahulu hingga sekarang adalah mendulang emas secara tradisonal, sebagai representasi terhadap aktipitas mendulang emas tradisional ini maka dalam seni budaya kita tampilkan dalam bentuk tarian biasanya dipentaskan pada acara-acara resmi menyambut tamu dan para pejabat tinggi.

Tradisi lain yang tidak kalah pentingnya adalah tradisi Mandi Balimau Kasai dihelat dalam rangka menyambut bulan suci ramadhan, berlokasi di tepian pantai Kelurahan Muara Lembu wadah untuk mensucikan diri zahir dan bathin kita dalam rangka menunaikan ibadah puasa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tradisi *mamucuak*²⁷ di Desa pangkalan Indarung berupa menangkap ikan secara bersama-sama dengan membentangkan *pucuak* guna mengumpulkan ikan di suatu tempat, biasanya dilakukan dubalang setempat. Kegiatan ini telah mendapat perhatian serius dari Pemerintah Kabupaten, Provinsi dan bahkan akan diagendakan masuk kalender nasional dengan tujuan tradisi penyelamatan lingkungan seperti ini dapat terjaga dan lestarikan sebagai bagian tradisi dari antau singingi.

C. Kependudukan

Penduduk merupakan sumber daya manusia yang terdapat dalam suatu wilayah dan sangat menentukan kelancaran dan keberhasilan pembangunan. Penduduk di Kecamatan Singingi selalu mengalami perkembangan yang cukup pesat setiap tahunnya, seiring dengan meningkatnya taraf ekonomi masyarakat yang memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan penduduk.

Berdasarkan data penduduk bulan April tahun 2017 Kecamatan Singingi mempunyai jumlah penduduk seperti pada tabel berikut ini :

Tabel. Jumlah Penduduk

No.	Uraian	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Jiwa	17.055	15.651	32.706
2.	KK	-	-	9.036

²⁷ Tradisi ini hanya ada di Kecamatan Singingi disebut juga menjala ikan.

D. Pemerintahan

Kecamatan merupakan perangkat daerah Kabupaten/Kota yang berkedudukan di wilayah Kabupaten mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan Kemasyarakatan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya camat melakukan koordinasi dengan Pemerinatah Kabupaten dan instansi vertikal yang ada di wilayah kerjanya.

Berdasarkan Perda Nomor 6 Tahun 2008 Stuktur Organisasi Kecamatan Singingi sebagai berikut :

Distribusi Jumlah Pegawai di lingkungan Kantor Camat Singingi

No	Uraian	Jenis Kelamin		Status Kepegawaian		
		Pria	Wanita	PNS	CPNS	Honor Kontrak
1.	Pegawai Kantor Camat	19	18	19	-	18
2.	Sekretaris Desa	14	-	7	-	-
3.	Pegawai UPTB-KB	3	1	4	-	-
Jumlah		36	19	30	-	18

Tingkat Pendidikan Pegawai Kantor Camat Singingi

No.	Uraian	Jenis Kelamin		Tingkat Pendidikan			
		Pria	Wanita	SLTA	D-III	S1	S2
1.	PNS	8	11	9	4	2	4
2.	CPNS	-	-	-	-	-	-
3.	Honor Kontrak	11	7	13	1	4	-
Jumlah		19	18	22	5	6	4

Jenjang Kepangkatan Pegawai Kantor Camat Singingi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak No.	Uraian	Jenis Kelamin		Golongan			
		Pria	Wanita	I	II	III	IV
1.	PNS	8	11	-	7	9	3
2.	CPNS	-	-	-	-	-	-
Jumlah		8	11	-	7	9	3

E. Perekonomian Daerah

Masyarakat Kecamatan Singingi mempunyai mata pencarian yang berbeda-beda sebagian besar bertani dan berkebun, penggunaan tanah di Kecamatan Singingi sebagian besar diperuntukkan untuk lahan pertanian dan perkebunan sedangkan sisanya untuk lahan pekarangan yang merupakan bangunan perumahan dan fasilitas-fasilitas lainnya.

F. Sarana Dan Prasarana Daerah

Sarana prasarana yang ada di Kecamatan Singingi sebagian besar berasal dari Dana APBN, APBD Provinsi, APBD Kabupaten, dan swadaya masyarakat yang tersebar di Desa/Kelurahan yang ada di Kecamatan Singingi.²⁸

²⁸ Kasi Bagian Umum Kecamatan Singingi, *Profil Kecamatan Singingi*, (Muara Lembu, Juni 2016)

RINGKASAN PROFIL KECAMATAN SINGINGI

1. LUAS WILAYAH : ± 2.240,21 Km² dan terdiri dari 14 desa/kelurahan

➤ Batas-batas Wilayah Kecamatan Singingi :

- Sebelah Barat berbatasan dengan Propinsi Sumatra Barat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Logas Tanah darat
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Tengah
- Sebelah Utara berbatasan dengan Singingi Hilir

➤ Topografi Wilayah Kecamatan Singingi :

Kecamatan Singingi merupakan tanah datar sampai berbukit-bukit dan bergelombang dengan kemiringan tanah antara 0 sampai dengan 2 persen, beriklim tropis dengan suhu udara berkisar antara 19,5 derajat celcius sampai 20,5 derajat celcius, sedangkan musim yang ada di Kecamatan Singingi ini adalah musim hujan dan musim kemarau, dengan mata pencarian penduduk adalah petani karet dan petani kelapa sawit.

2. JUMLAH PENDUDUK : 32.706 Jiwa

- Laki-laki : 17.055
- Perempuan : 15.651
- Kepala Keluarga : 9.036

3. ORBITAS

- Jarak ke Ibukota Kabupaten : 30 Km
- Lama Jarak Tempuh : 30 menit
- Jarak ke Ibukota Provinsi : 130 Km
- Lama Jarak Tempuh : 3 Jam
- Sektor Pendidikan
 - SD : 18 Sekolah
 - MI : 1 Sekolah
 - SMP : 7 Sekolah

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

○ MTs	: 2 Sekolah
○ SMA	: 2 Sekolah
○ MA	: 1 Sekolah
➤ Sektor Kesehatan	
○ Puskesmas	: 3
○ Puskesmas Pembantu	: 10
○ Tenaga Dokter	: 5
○ Bidan Desa	: 15
○ Dukun Bayi	: 18
➤ Sektor Pertanian	
○ Sawah	: 250 Ha
○ Ladang/Kebun/Kola	: 1.492 Ha
Padang Rumput	
➤ Sektor Perkebunan	
○ Perusahaan	: 3
○ Kelapa Sawit	: 14.837,42 Ha
○ Karet	: 16.517,40 Ha
○ Aneka Tanaman	: 60,69 Ha
➤ Sektor Peternakan	
○ Sapi	: 1.404
○ Kerbau	: 1.805
○ Kambing	: 919
➤ Sektor Perdagangan	
○ Pasar	: 8
○ Rumah makan	: 33
➤ Sektor Industri	
○ Pabrik Karet	: 1
➤ Sektor Perkoperasian	
○ KUD	: 14
○ Koperasi Perkebunan	: 1
○ Non KUD	: 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sektor Perbankan

- BRI : 3 Unit
- Kedai Bank Riau : 1 Unit
- Bank Sahabat : 1 Unit
- Pos dan Giro : 1 Unit

Sektor Sosial/Rumah Ibadah

- Mesjid : 26
- Gereja : 2
- Mushollah : 160

Potensi Sumber Daya Alam

- Pertambangan
- Perkebunan
- Pertanian